

**PENINGKATAN MINAT BELAJAR MATEMATIKA MELALUI
PENERAPAN MEDIA TIGA DIMENSI PADA SISWA
KELAS V SD N 2 WATUGEDE KEMUSU
BOYOLALI TAHUN 2013/2014**

NASKAH PUBLIKASI

**Untuk memenuhi sebagai persyaratan
Guna mencapai derajat
Sarjana S-1**

Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Diajukan Oleh:

NURUL DWI LISTYANTO

A 510 100 030

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2014



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 – Pabelan, Kartasura Telp. (0271)

717417 Fax: 715448 Surakarta 57102

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Dr. Samino, M.M

NIK : 501

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi (tugas akhir) dari mahasiswa:

Nama : NURUL DWI LISTYANTO

NIM : A 510 100 030

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi : **PENINGKATAN MINAT BELAJAR MATEMATIKA
MELALUI PENERAPAN MEDIA TIGA DIMENSI
PADA SISWA KELAS V SD N 2 WATUGEDE
KEMUSU BOYOLALI TAHUN 2013/2014**

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan. Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat digunakan seperlunya.

Surakarta, 3 Februari 2014

Pembimbing

Dr. Samino M.M

NIK : 501

ABSTRAK

**PENINGKATAN MINAT BELAJAR MATEMATIKA MELALUI
PENERAPAN MEDIA TIGA DIMENSI PADA SISWA
KELAS V SD N 2 WATUGEDE KEMUSU
BOYOLALI TAHUN 2013/2014**

Nurul Dwi Listyanto, A510100030, Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah
Surakarta, 2014, 88 halaman

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan minat belajar matematika melalui penerapan media tiga dimensi pada siswa kelas V SDN 2 Watugede tahun 2013/2014. Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas V SDN 2 Watugede. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: wawancara, observasi, tes dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan meliputi tahap reduksi data, tahap penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya peningkatan minat belajar matematika melalui penerapan media tiga dimensi yang dapat dilihat dari hasil observasi minat belajar pada setiap siklusnya yang mengalami peningkatan. Peningkatan minat terlihat dalam 4 indikator yaitu kesenangan siswa dalam pembelajaran pada pra siklus sebesar 33,33% dan pada siklus II pertemuan ke 2 sebesar 93,33%. Ketertarikan siswa dalam pembelajaran pada pra siklus sebesar 33,33% dan pada siklus II pertemuan ke 2 sebesar 86,67%. Perhatian siswa dalam proses pembelajaran pada pra siklus sebesar 26,67% dan pada siklus II pertemuan ke 2 sebesar 86,67%. Keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran pada pra siklus sebesar 33,33% dan pada siklus II pertemuan ke 2 sebesar 93,33%. Hasil belajar siswa juga meningkat pada pra siklus prosentase ketuntasan sebesar 46,67%, memasuki siklus I meningkat menjadi 73,33% dan pada siklus II meningkat lagi menjadi 93,33%. Kesimpulan penelitian ini adalah bahwa penggunaan media tiga dimensi dapat meningkatkan minat belajar matematika pada siswa kelas V SDN 2 Watugede.

Kata kunci: *minat, belajar, matematika, media tiga dimensi*

A. PENDAHULUAN

Matematika merupakan ilmu universal yang mendasari perkembangan teknologi modern dan mempunyai peran penting dalam berbagai disiplin ilmu untuk memajukan daya pikir manusia, sehingga penguasaan matematika yang kuat sejak dini diperlukan untuk menciptakan teknologi yang akan meringankan kerja manusia. Matematika diberikan untuk membekali peserta didik berfikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif serta kemampuan bekerja sama. Agar peserta didik mempunyai kemampuan tersebut, maka pemerintah menyusun Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Matematika yang tercantum dalam peraturan menteri pendidikan nasional No. 22 Tahun 2006 sebagai landasan dalam pembelajaran Matematika. (BSNP, Standar Isi 2006:147).

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya di SD N 2 Watugede Kemusu Boyolali bahwa minat belajar siswa masih kurang maksimal, terutama pada mata pelajaran matematika. Dari hasil pengamatan yang dilakukan peneliti pada kelas V, diketahui bahwa selama ini siswa masih kurang berminat, khususnya mata pelajaran matematika. Dari 15 siswa yang mempunyai minat belajar hanya 5 siswa atau sekitar 30% . Nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada ujian tengah semester gasal mata pelajaran matematika tahun pelajaran 2013/2014 masih kurang memuaskan, dari 15 siswa yang sudah tuntas adalah 6 siswa atau sekitar 40%, sedangkan yang belum tuntas adalah 9 siswa atau sekitar 60%, dan nilai rata-rata kelas 60. Kenyataan ini menunjukkan masih rendahnya tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang ada. Siswa cenderung kurang berminat sehingga mempengaruhi hasil belajar siswa. Hasil belajar matematika yang di capai siswa masih banyak yang berada di bawah standar yang di tetapkan. Permasalahan lain yang masih sering muncul adalah penggunaan media pembelajaran oleh guru yang kurang tepat. Guru kurang bervariasi dalam menggunakan media pembelajaran pada mata pelajaran matematika di sekolah.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis bermaksud mengadakan penelitian tindakan kelas berjudul “Peningkatan Minat Belajar Matematika Melalui Penerapan Media Tiga Dimensi Pada Siswa Kelas V SD N 2 Watugede Kemusu Boyolali Tahun 2013/2014”

Menurut Nasution dkk dalam (Wijaya Kusumah & Dedi Dwitagama, 2012: 298) menjelaskan bahwa minat adalah sesuatu yang sangat penting bagi seseorang dalam melakukan kegiatan dengan baik. Sebagai suatu aspek kejiwaan, minat bukan saja dapat mewarnai perilaku seseorang, tetapi lebih dari itu minat mendorong orang untuk melakukan suatu kegiatan dan menyebabkan seseorang menaruh perhatian dan merelakan dirinya pada suatu kegiatan. Untuk melihat terwujudnya minat belajar siswa dalam proses pembelajaran, terdapat beberapa indikator, adapun indikator yang menunjukkan bahwa siswa dikatakan berminat mengikuti pembelajaran dapat dilihat dari beberapa hal di antaranya: (1) Kesukaan siswa dalam pembelajaran, (2) Perhatian siswa dalam proses pembelajaran, (3) Keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran, (4) Ketertarikan siswa menurut Safari dalam ([http://kamriantiramli.wordpress.com /tag/faktor-faktor-yang-membangkitkan-minat-belajar./](http://kamriantiramli.wordpress.com/tag/faktor-faktor-yang-membangkitkan-minat-belajar/)).

Gagne dan Brings (Arief S. Sadiman, 2009: 6) media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar, contohnya: buku film, kaset dll. Menurut Kemp dan Dayton dalam (Hamdani, 2010:73), manfaat media pembelajaran yaitu: (1) penyampaian materi pelajaran dapat diseragamkan; (2) proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik; (3) proses pembelajaran menjadi lebih interaktif; (4) efisiensi dalam waktu dan tenaga; (5) meningkatkan kualitas hasil belajar siswa; (6) proses belajar lebih fleksibel; (7) menumbuhkan sikap positif terhadap materi dan proses belajar; (8) mengubah peran guru ke arah yang lebih positif produktif. Media tiga dimensi adalah suatu benda yang mempunyai volume atau isi serta mempunyai panjang, lebar dan tinggi.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada kelas V di SD Negeri 2 Watugede tahun 2013/2014. Waktu penelitian dilaksanakan pada tahun pelajaran 2013/2014 dimulai bulan November sampai dengan bulan Februari 2014. Subjek dalam penelitian ini adalah guru kelas V dan siswa kelas V SD Negeri 2 Watugede dengan jumlah siswa 15. 15 siswa tersebut terdiri dari 2 siswa perempuan dan 13 siswa laki-laki.

Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam penelitian tindakan kelas ini melalui empat tahapan utama sebagai berikut: (1) Tahap Perencanaan, (2) Tahap Pelaksanaan Tindakan, (3) Tahap Pengamatan/Observasi, dan (4) Refleksi. Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan data kualitatif, adapun data yang di kumpulkan meliputi: nama siswa, data proses pembelajaran, dan data minat belajar siswa. Teknik pengumpulan data yang dinggunakan yaitu: wawancara, observasi, tes, dan dokumentasi. Adapun instrumen dalam penelitian ini menggunakan instrumen lembar observasi dimana lembar observasi tersebut meliputi: lembar observasi minat belajar siswa dan lembar observasi proses pembelajaran. Validitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan validitas data dengan teknik triangulasi, adapun jenis triangulasi yang digunakan berupa triangulasi sumber, dimana sumber data tersebut berasal dari guru dan siswa, serta menggunakan triangulasi metode. Sedangkan pengujian validitas instrument, peneliti menggunakan validitas isi.

Indikator pencapaian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut siswa senang dalam pembelajaran, siswa tertarik dalam proses pembelajaran. Siswa perhatian, dan siswa terlibat dalam kegiatan pembelajaran. Serta peningkatan hasil belajar matematika.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil pengamatan peningkatan minat belajar didapat hasil sebagai berikut:

No	Indikator	Pra Siklus	Siklus I		Siklus II	
			1	2	1	2
1	Kesenangan	33,33%	46,67%	53,33%	86,67%	93,33%
2	Ketertarikan	33,33%	53,33%	66,67%	80%	86,67%
3	Perhatian	26,67%	46,67%	60%	73,33%	86,67%
4	Keterlibatan	33,33%	66,67%	80%	80%	93,33%

Berdasarkan hasil observasi peningkatan minat belajar matematika pada siswa kelas V siklus II pada pertemuan kedua tersebut diperoleh gambaran bahwa minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika mengalami peningkatan. Siswa yang memiliki minat belajar rendah dalam pembelajaran Matematika sebanyak 2 siswa (10%). Sedangkan siswa yang sudah memiliki minat belajar yang cukup tinggi dalam mata pelajaran matematika sebanyak 13 siswa (90%). Rasa senang siswa dalam mengikuti pembelajaran matematika sebesar 93,33%. Ketertarikan siswa dalam pembelajaran matematika sebesar 86,67%. Perhatian siswa dalam pembelajaran matematika sebesar 86,67%. Keterlibatan siswa dalam proses kegiatan pembelajaran matematika sebesar 93,33%.

Hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan dari tiap siklusnya. Berikut ini prosentase perbandingan nilai prasiklus sampai siklus II:

Tindakan	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
Prosentase Ketuntasan	46,67%	73,33%	93,33%

Berdasarkan hasil tes siklus II pada mata pelajaran Matematika menunjukkan bahwa nilai siswa telah mengalami peningkatan. Jumlah

siswa yang sudah tuntas mencapai KKM bertambah. Siswa yang sudah tuntas yaitu sebanyak 14 anak, sedangkan siswa yang belum tuntas yaitu sebanyak 1 siswa.

2. Pembahasan

Minat merupakan salah satu aspek psikis manusia yang dapat mendorong untuk mencapai tujuan. Seseorang yang memiliki minat terhadap suatu obyek, cenderung untuk memberikan perhatian atau merasa senang yang lebih besar kepada obyek tersebut. Namun apabila obyek tersebut tidak menimbulkan rasa senang, maka ia tidak akan memiliki minat pada obyek tersebut. Sedangkan menurut Nasution dkk dalam (Wijaya Kusumah & Dedi Dwitagama, 2012: 298) menjelaskan bahwa minat adalah sesuatu yang sangat penting bagi seseorang dalam melakukan kegiatan dengan baik. Sebagai suatu aspek kejiwaan, minat bukan saja dapat mewarnai perilaku seseorang, tetapi lebih dari itu minat mendorong orang untuk melakukan suatu kegiatan dan menyebabkan seseorang menaruh perhatian dan merelakan dirinya pada suatu kegiatan

Sebelum peneliti melaksanakan kegiatan penelitian, terlebih dahulu peneliti melaksanakan kegiatan pengamatan pada prasiklus. Peneliti bertindak sebagai observer, sedangkan guru kelas V bertindak sebagai guru yang mengajar. Pada kegiatan prasiklus ini, guru kelas belum menerapkan media tiga dimensi dalam pembelajaran.

Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan dalam dua siklus. Masing-masing siklus terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi. Dalam kegiatan perencanaan peneliti menyiapkan RPP, materi pembelajaran, media pembelajaran (kubus satuan), serta evaluasi pembelajaran. Pada tahap tindakan, peneliti melaksanakan proses pembelajaran dengan menerapkan media tiga dimensi dalam proses pembelajarannya. Tahap ketiga adalah pengamatan atau observasi. Kegiatan pengamatan atau observasi ini dilaksanakan untuk mengamati proses pembelajaran matematika

ketika diterapkan media tiga dimensi dalam proses pembelajaran, dan juga mengamati peningkatan minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika.

Setelah di dapatkan hasil pengamatan atau observasi, peneliti melakukan analisis. Dari hasil analisis kemudian dilakukan refleksi terhadap kegiatan siklus I. Dari hasil refleksi dapat diketahui sejauh mana keberhasilan penerapan media tiga dimensi untuk meningkatkan minat belajar siswa. Kemudian peneliti merencanakan kegiatan siklus II dimana pada dasarnya tahapan pelaksanaannya sama dengan siklus I.

Berdasarkan hasil observasi peningkatan minat belajar matematika pada siswa kelas V siklus II pada pertemuan kedua tersebut diperoleh gambaran bahwa minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika mengalami peningkatan. Siswa yang memiliki minat belajar rendah dalam pembelajaran Matematika sebanyak 2 siswa (10%). Sedangkan siswa yang sudah memiliki minat belajar yang cukup tinggi dalam mata pelajaran matematika sebanyak 13 siswa (90%). Rasa senang siswa dalam mengikuti pembelajaran matematika sebesar 93,33%. Ketertarikan siswa dalam pembelajaran matematika sebesar 86,67%. Perhatian siswa dalam pembelajaran matematika sebesar 86,67%. Keterlibatan siswa dalam proses kegiatan pembelajaran matematika sebesar 93,33%.

Hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan dari tiap siklusnya. Berdasarkan hasil tes siklus II pada mata pelajaran Matematika menunjukkan bahwa nilai siswa telah mengalami peningkatan. Jumlah siswa yang sudah tuntas mencapai KKM bertambah. Siswa yang sudah tuntas yaitu sebanyak 14 anak, sedangkan siswa yang belum tuntas yaitu sebanyak 1 siswa.

Hasil penelitian yang serupa adalah penelitian yang dilakukan oleh Andi Hermawan (2013 : 103) dimana ada persamaan dalam penggunaan media tiga dimensi tetapi di dalam penelitian yang dilakukan

oleh andi hermawan meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar sedangkan dalam penelitian ini meningkatkan minat belajar siswa.

D. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dalam 2 siklus dengan menerapkan media tiga dimensi dalam pembelajaran Matematika pada siswa kelas V SDN 2 Watugede Kecamatan Kemusu Kabupaten Boyolali, dapat dibuat kesimpulan bahwa hipotesis yang dirumuskan terbukti kebenarannya, artinya bahwa penguasaan media tiga dimensi dalam kegiatan pembelajaran dapat meningkatkan minat belajar siswa kelas V SDN 2 Watugede. Dalam penelitian tindakan ini hal yang menjadi keberhasilan adalah peningkatan minat belajar siswa, $\geq 75\%$ siswa mengalami peningkatan dalam pembelajaran Matematika. Adapun perincian indikator dari pra siklus sampai siklus 2 pertemuan kedua sebagai berikut: Peningkatan rasa senang siswa dalam pembelajaran dari 33,33% menjadi 93,33%. Peningkatan ketertarikan siswa dalam pembelajaran dari 33,33% menjadi 86,67%. Peningkatan perhatian siswa dalam pembelajaran dari 26,67% menjadi 86,67%. Peningkatan keterlibatan siswa dalam pembelajaran dari 33,33% menjadi 93,33%.

Prosentase hasil belajar siswa yang tuntas pada pembelajaran Matematika diperoleh pada pra siklus sebesar 46,67%, siklus I sebesar 73,33%, dan siklus II sebesar 93,33%. Sehingga tidak perlu dilakukan tindak lanjut lagi karena sudah sesuai dengan harapan peneliti.

DAFTAR PUSTAKA

BSNP. 2006. *Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Badan Standar Nasional Pendidikan.

Fatimah, Sari. 2013. Fungsi Pembelajaran Matematika. Tersedia di <http://sariifatiimah.blogspot.com/2013/03/sari-fatimah-peran-fungsi-tujuan-dan.html/>. diakses pada tanggal 22 november 2013 pukul 20.20 WIB.

Hamdani. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.

Hermawan, Andi. 2013. *Peningkatan Keaktifan Belajar Matematika Melalui Penggunaan Media Tiga Dimensi Pada Siswa Kelas V SD Negeri Jepang Kudus Tahun Ajaran 2012/2013*. Surakarta: Skripsi UMS (Tidak diterbitkan)

Kusuma, Wijaya dan Dwitagama, Dedi. 2011. *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas* . Jakarta: PT Indeks.

Sadiman, A,S, Raharjo, R., dkk. 2009. *Media pendidikan: pengertian, Pengembangan dan pemanfaatannya, edisi 12*. Jakarta: CV. Rajawali.